

## PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA MATERI MEMAHAMI TEKS NON FIKSI DI KELAS 5 DALAM MASA PANDEMI COVID 19

Kinkin Karimah Nursya'bani<sup>1</sup>, Anugrah Ramadhan Firdaus<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mutiara Bunda, Bandung

<sup>2</sup> Ikip Siliwangi, Cimahi

<sup>1</sup> [kinkin.karimah@gmail.com](mailto:kinkin.karimah@gmail.com), <sup>2</sup> [anugrah@ikipsiliwangi.com](mailto:anugrah@ikipsiliwangi.com)

### Abstract

The research is motivated by the situation of global change in the Covid 19 pandemic around the world and also including Indonesia. So that, this is the cause of the implementation of online learning in Indonesia. The purpose of this study is to determine the scenario and implementation of online learning, find out the difficulties and constraints faced by teachers and students, carry out online learning Indonesian language subjects on understanding non-fiction text in grade 5 elementary school during the Covid 19 pandemic and the efforts that must be made by teachers to make the learning process goes effectively. The Method of the research is descriptive qualitative method. The samples of this study were private elementary school students in cluster 23 Arcamanik and public elementary school students in cluster 1 Cileunyi. The instruments in this study were interviews, questionnaires, observations, documents and learning tools. The results showed that the implementation of online learning in Indonesian in the material of understanding non-fiction text in grade 5 SD during the Covid 19 pandemic had carried out the planning scenario stages, carried out learning adapted to the online learning implementation plan in the Covid 19 pandemic, managing online learning, and evaluation. The difficulties of the teacher during online learning are analyzing student understanding, increasing children's motivation to learn when learning online, and the difficulty of providing objective learning evaluation results. The difficulties of students in online learning are lack of mobility, students cannot do direct discussions with the teacher, and difficulty understanding the material. Teachers do home visits, dialogue with parents, read literature as the efforts to make online learning effectively.

**Keywords:** Online Learning, Understanding Nonfiksi Text, During the Covid 19 Pandemic.

### Abstrak

Penelitian dilatarbelakangi oleh adanya situasi perubahan global pandemi Covid 19 di seluruh dunia dan juga termasuk Indonesia. Sehingga hal ini menjadi penyebab pelaksanaan pembelajaran online di Indonesia. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui skenario pembelajaran online, mengetahui kesulitan-kesulitan dihadapi guru dan siswa saat melaksanakan pembelajaran online mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi memahami teks non fiksi di kelas 5 SD dalam masa pandemi Covid 19 serta upaya yang harus dilakukan guru agar pembelajarannya berjalan dengan efektif. Metode penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. sampel dari penelitian ini adalah siswa SD Swasta di gugus 23 Arcamanik dan siswa SD negeri di gugus 1 Cileunyi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran online mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi memahami teks nonfiksi di kelas 5 SD dalam masa pandemi Covid 19 telah melaksanakan tahapan skenario perencanaan, melaksanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran online, pengelolaan pembelajaran online, dan evaluasi. Kesulitan guru saat pembelajaran online ini yaitu menganalisis pemahaman siswa, meningkatkan motivasi anak belajar saat pembelajaran online, dan kesulitan memberikan hasil evaluasi belajar yang objektif. Kesulitan siswa pada pembelajaran online ini adalah kurangnya mobilitas, siswa tidak bisa melakukan diskusi

langsung kepada guru, dan sulit memahami materi. Guru melakukan kunjungan rumah, dialog dengan orang tua, serta membaca literatur sebagai upaya agar pembelajaran efektif.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Online, Memahami Teks nonfiksi, dalam Masa Pandemi Covid 19.

## PENDAHULUAN

Memahami sebuah bacaan adalah hal penting yang mendasar bagi siswa. Siswa dapat mendapatkan informasi dengan baik agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti melalui kegiatan membaca tersebut. Dalam memahami bacaan, perlu kita gali informasi bacaan dengan sajian yang menarik dan mudah dipahami. Memahami bacaan yang bermanfaat akan memberikan pengaruh dan perubahan terhadap perilaku, pengetahuan serta pemahaman terhadap pembacanya. Memahami bacaan dapat dilakukan dengan menggali informasi dari bacaan tersebut. Setiap siswa perlu memiliki kemampuan memahami dan menggali informasi dari teks non fiksi yang sedang dibacanya. Hal ini agar pemahaman akan teks yang sedang dibaca dapat menginspirasi kehidupan dan menambah pengetahuan dari bacaan teks non fiksi tersebut. Situasi global saat ini, sedang mengalami kesulitan karena adanya pandemi wabah Covid 19 atau Corona Virus Disease 2019. Kebijakan dan fenomena pandemi yang dampaknya luar biasa dan terjadi begitu cepat telah memaksa dunia pendidikan mengubah pola kerja pelayanan dari konvensional menjadi pelayanan berbasis daring (online).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana skenario dan implementasi pembelajaran online mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi memahami teks non fiksi di kelas 5 SD dalam masa pandemi Covid 19?
2. Apa kesulitan-kesulitan dan kendala yang dihadapi guru dan siswa kelas 5 SD dalam melaksanakan pembelajaran online mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi memahami teks non fiksi di kelas 5 SD dalam masa pandemi Covid 19?
3. Upaya apa yang harus dilakukan guru agar pembelajaran online mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi memahami teks non fiksi di kelas 5 SD dalam masa pandemi Covid 19 dapat berjalan dengan efektif?

### **Pembelajaran Online**

Pembelajaran online pertama kali dikenal karena pengaruh dari perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (e-learning) yang diperkenalkan oleh Universitas Illionis melalui sistem pembelajaran berbasis komputer (Hardiyanto, 2013). Online learning merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak.

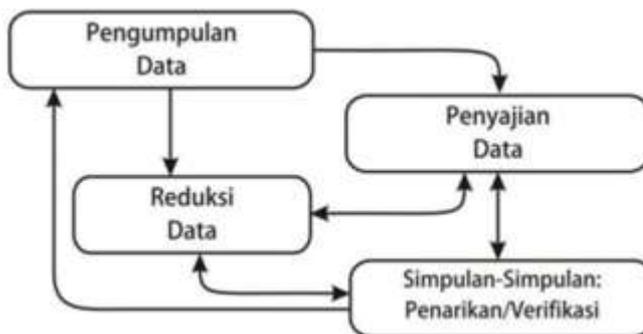
### **Memahami Teks Non Fiksi**

Memahami nonfiksi adalah kemampuan menggali lebih dalam informasi baik tersurat ataupun tersirat dalam teks non fiksi. Nonfiksi adalah suatu karangan yang isinya bukanlah imajinasi, akan tetapi merupakan suatu karya seni yang bersifat faktual atau mengandung

kebenaran didalamnya. Menurut Geir Farnen non fiksi adalah klarifikasi untuk setiap karya informtif (seringkali berupa cerita) yang pengarangnya dengan itikad baik bertanggung jawab atas kebenaran atau akurasi dari peristiwa, orang , dan atau informasi yang disampaikan.

**METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pembelajaran online mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi memahami teks non fiksi di kelas 5 dalam masa pandemi covid 19. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di dua sekolah yang berbeda yaitu kategori sekolah swasta dan negeri yang berjumlah 12 orang siswa yang memiliki memiliki kemampuan baik, sedang dan kurang dengan jumlah merata. Serta dengan dua orang guru Bahasa Indonesia dari kedua sekolah tersebut. Lokasi penelitian adalah Sekolah Dasar Swasta di Bandung dan Sekolah Dasar swasta di Kabupaten Bandung. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi secara online dan dokumentasi analisis bahan ajar, lembar kerja siswa, dokumentasi dan rancangan perencanaan pembelajaran yang digunakan guru. Analisis dari penelitian ini berlangsung bersama dengan proses pengumpulan data, maupun dilakukan setelah data data terkumpul. Berikut adalah skema Teknik analisis data yang digunakan.

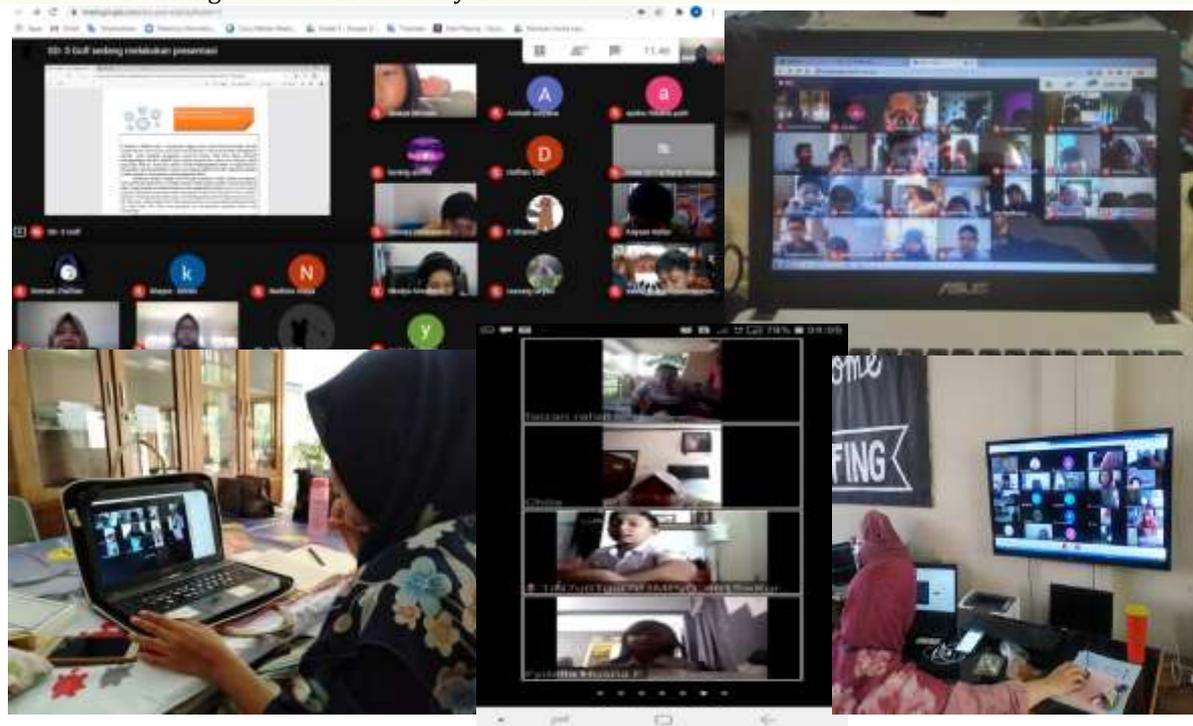


**Gambar 1.** Skema Teknik Analisis Data: Model interaktif (Mattew,Miles dan A.Michael Huberman, 2007: 20)

**HASIL DAN DISKUSI**

**Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori dapat disimpulkan bahwa 100% guru sudah memanfaatkan media yang ada. Kedua guru yaitu guru SD negeri Kabupaten Bandung dan guru SD Swasta sudah mulai mengaplikasikan media pembelajaran online yaitu kelas-kelas virtual Seperti Google meet, edmodo dan whats app untuk melaksanakan pembelajaran online pelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Memahami Teks Non fiksi Di kelas 5 SD Dalam Masa Pandemi Covid 19. Pembelajaran Online juga dilaksanakan dengan waktu yang lebih singkat dari pada pembelajaran offline. Skenario pelaksanaan pembelajaran online materi memahami teks non fiksi di kelas 5 100% telah melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan evaluasi pembelajaran online. Berikut adalah beberapa gambar pembelajaran online:



**Gambar 2.** Pembelajaran Online Memahami Teks Nonfiksi

Kesulitan guru Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori dapat disimpulkan bahwa kedua guru memiliki kesulitan dan kendala saat melaksanakan pembelajaran pelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Memahami Teks Non fiksi Di kelas 5 SD Dalam Masa Pandemi Covid 19. Kendalanya adalah kesulitan mengetahui apakah siswa memahami secara keseluruhan materi memahami teks non fiksi secara utuh. Hal ini senada dengan Garrison & Cleveland-Innes (2005), yang menyatakan bahwa komunikasi dengan guru/dosen melalui aplikasi pesan instan ataupun pada kolom diskusi yang disediakan oleh aplikasi kelas-kelas virtual tidak mampu memberikan penjelasan menyeluruh mengenai materi yang sedang dibahas. Kendala lainnya adalah pembelajaran yang kurang kondusif karena siswa dan dan guru berada pada ruang yang berbeda. Pembelajaran kurang kondusif karena guru tidak dapat mengontrol siswa secara langsung karena siswa berada di tempat masing-masing.

Siswa memiliki kesulitan pembelajaran online yang pertama karena merasa tidak nyaman karena harus berada di depan komputer atau gawai pintar sehingga tidak nyaman dan kurang mobilitas sebanyak 58,3% dan sebanyak 75% siswa mengalami kesulitan pembelajaran online karena tidak bias berdiskusi langsung kepada guru sehingga siswa sulit memahami materi yang disampaikan guru. Hal ini senada dengan Garrison & Cleveland-Innes (2005), yang menyatakan bahwa komunikasi dengan guru/dosen melalui aplikasi pesan instan ataupun pada kolom diskusi yang disediakan oleh aplikasi kelas-kelas virtual tidak mampu memberikan penjelasan menyeluruh mengenai materi yang sedang dibahas.

Upaya yang dilakukan guru agar pembelajaran online pelajaran Bahasa Indonesia pada materi Bahasa Indonesia di kelas 5 pada masa pandemi Covid 19 dapat di lihat dari table berikut :

**Tabel 1.** Hasil Wawancara Upaya Guru Agar Pembelajaran Online Efektif

Upaya Guru Agar Pembelajaran Efektif	Jumlah	Persentase
Menggali Informasi pembelajaran dengan membaca buku	1	50%
Berdialog dengan sesama guru tentang pembelajaran online	2	100%
Melakukan kegiatan home visit/kunjungan rumah bagi siswa yang tidak aktif belajar online	2	100%
Mengecek tugas pada setiap pembelajaran berlangsung	2	100%
Melakukan pendekatan personal kepada siswa saat daring	1	50%
Berkomunikasi dengan orang tua murid	2	100%

Berdasarkan tabel di atas, upaya yang guru lakukan agar pembelajaran online efektif adalah 100 % responden berkomunikasi dengan pihak orang tua mengenai pembelajaran yang sedang dilakukan agar orang tua dapat menterjemahkan tugas-tugas yang diberikan guru kepada siswa, melakukan dialog bersama guru lain untuk membantu memecahkan permasalahan, melakukan kunjungan ke rumah siswa jika siswa tersebut tidak aktif dalam pembelajaran online, mengecek tugas setiap pembelajaran berlangsung serta melakukan dialog dengan orangtua murid mengenai tugas yang perlu dikerjakan. 50% responden menggali informasi pembelajaran online dengan membaca buku, dan melakukan pendekatan personal kepada siswa saat daring.

**Diskusi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui skenario dan implementasi pembelajaran online mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi memahami teks non fiksi di kelas 5 dalam masa pandemi Covid 19, untuk mengetahui kesulitan-kesulitan dan kendala yang dihadapi guru dan siswa kelas 5 SD dalam melaksanakan pembelajaran online mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi memahami teks non fiksi di kelas 5 SD dalam masa pandemi Covid 19, serta untuk mengetahui upaya yang harus dilakukan guru agar pembelajaran online mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi memahami teks non fiksi di kelas 5 SD dalam masa pandemi Covid 19 dapat berjalan dengan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara, dan observasi dengan guru pertama subyek penelitian dapat diketahui bahwa skenario pembelajaran online mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks nonfiksi di kelas 5 dalam masa pandemik Covid 19 dengan melakukan perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan google meet dan whatsapp sebanyak 100%. Kedua sekolah tersebut melakukan scenario perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan melakukan evaluasi pembelajaran online.

Pembelajaran online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja (Gikas & Grant, 2013). Penggunaan teknologi mobile memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (Korucu & Alkan, 2011). Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online. Aplikasi pembelajaran online temuan senada dengan Enriquez yaitu, kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology (Enriquez, 2014; Sicat, 2015; Iftakhar, 2016), dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp (So, 2016). Pembelajaran secara online bahkan dapat dilakukan melalui media social seperti Facebook dan Instagram (Kumar & Nanda, 2018).

Khan (2012) menyarankan bahwa perkuliahan online harus dilaksanakan dalam waktu yang tidak lama karena mahasiswa kesulitan mempertahankan konsentrasi jika perkuliahan secara online dilaksanakan lebih dari satu jam.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori dapat disimpulkan bahwa guru sudah memanfaatkan media yang ada. Kedua guru dari sekolah tersebut sudah mulai mengaplikasikan media pembelajaran online yaitu kelas-kelas virtual Seperti Google meet, edmodo dan whats app untuk melaksanakan pembelajaran online pelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Memahami Teks Non fiksi Di kelas 5 SD Dalam Masa Pandemi Covid 19. Pembelajaran Online juga dilaksanakan dengan waktu yang lebih singkat dari pada pembelajaran offline.

Kesulitan-Kesulitan dan Kendala yang Dihadapi Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Online mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Memahami Teks Non fiksi Di kelas 5 SD dalam Masa Pandemi Covid 19 adalah pembelajaran kurang kondusif, siswa kurang bertanggung jawab, sulit memberikan nilai yang objektif. Kesulitan siswa dalam melaksanakan pembelajaran online ini adalah 58% tidak nyaman kurang mobilitas, 75% siswa tidak dapat melakukan diskusi langsung dengan guru sehingga sulit memahami materi. 8,3% siswa mengalami kesulitan karena keterbatasan kuota, 33,3% siswa mengalami kesulitan pembelajaran online karena sinyal internet tidak stabil, 58,3% siswa mengalami kesulitan karena harus berada di depan komputer atau gawai pintar sehingga tidak nyaman dan kurang mobilitas, 16,7 % siswa merasa tidak nyaman dan kesulitan pembelajaran online karena lingkungan rumah tidak mendukung (banyak gangguan di sekitar rumah), 16,7 % menyebutkan terlalu banyak tugas yang diberikan, 8,3% tidak bisa bertemu dengan teman-teman, dan 8,3% siswa menyatakan kesulitan fokus karena ingin bermain games di internet. Kendala kesulitan memahami materi terdapat 75%, hal ini senada dengan Garrison & Cleveland-Innes (2005), yang menyatakan bahwa komunikasi dengan guru/dosen melalui aplikasi pesan instan ataupun pada kolom diskusi yang disediakan oleh aplikasi kelas-kelas virtual tidak mampu memberikan penjelasan menyeluruh mengenai materi yang sedang dibahas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan yang dilakukan secara online, dapat diketahui 100% responden berupaya berkomunikasi dengan pihak orang tua mengenai pembelajaran yang sedang dilakukan agar orang tua dapat menterjemahkan tugas-tugas yang diberikan guru kepada siswa, melakukan dialog bersama guru lain untuk membantu memecahkan permasalahan, melakukan kunjungan ke rumah siswa jika siswa tersebut tidak aktif dalam pembelajaran online, mengecek tugas setiap pembelajaran berlangsung serta melakukan dialog dengan orangtua murid mengenai tugas yang perlu dikerjakan. 50% responden menggali informasi pembelajaran online dengan membaca buku, dan melakukan pendekatan personal kepada siswa saat daring/ pembelajaran online.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi kepada guru dan siswa kelas 5 di gugus 1 kecamatan Cileunyi SD negeri dan siswa kelas 5 di gugus 23 kecamatan Arcamanik SD Swasta saat melakukan pembelajaran online Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Memahami Teks Non fiksi Di kelas 5 SD Dalam Masa Pandemi Covid 19 dapat diambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Skenario pembelajaran online mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks nonfiksi di kelas 5 dalam masa pandemik Covid 19 dengan melakukan perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan google meet dan whatsapp sebanyak 100%. Kedua sekolah tersebut melakukan scenario perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan melakukan evaluasi pembelajaran online.
2. Kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran online adalah pembelajaran kurang kondusif, siswa kurang bertanggung jawab, sulit memberikan nilai yang objektif. Kesulitan siswa dalam melaksanakan pembelajaran online ini adalah 58% tidak nyaman kurang mobilitas, 75% siswa tidak dapat melakukan diskusi langsung dengan guru sehingga sulit memahami materi. 8,3% siswa mengalami kesulitan karena keterbatasan kuota, 33,3% siswa mengalami kesulitan pembelajaran online karena sinyal internet tidak stabil, 58,3% siswa mengalami kesulitan karena harus berada di depan komputer atau gawai pintar sehingga tidak nyaman dan kurang mobilitas, 16,7 % siswa merasa tidak nyaman dan kesulitan pembelajaran online karena lingkungan rumah tidak mendukung (banyak gangguan di sekitar rumah), 16,7 % menyebutkan terlalu banyak tugas yang diberikan, 8,3% tidak bisa bertemu dengan teman-teman, dan 8,3% siswa menyatakan kesulitan fokus karena ingin bermain games di internet.
3. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan yang dilakukan secara online, dapat diketahui 100% responden berupaya berkomunikasi dengan pihak orang tua mengenai pembelajaran yang sedang dilakukan agar orang tua dapat menterjemahkan tugas-tugas yang diberikan guru kepada siswa, melakukan dialog bersama guru lain untuk membantu memecahkan permasalahan, melakukan kunjungan ke rumah siswa jika siswa tersebut tidak aktif dalam pembelajaran online, mengecek tugas setiap pembelajaran berlangsung serta melakukan dialog dengan orangtua murid mengenai tugas yang perlu dikerjakan. 50% responden menggali informasi pembelajaran online dengan membaca buku, dan melakukan pendekatan personal kepada siswa saat daring.

## REFERENSI

- Aminah, E., Joyoatmojo, S., & Haryanto, S. (2013). Kontribusi Motivasi Belajar dan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Kota Salatiga. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 1, No. 2:113-125 Epale. Electronic Platform for Adult Learning in Europe.  
<https://epale.ec.europa.eu/en/blog/interactive-learning-environment-model-workplace-training>.
- Dabbagh, N., 2007. *Online learning: Concepts, strategies and application*. Upper Saddle river, NJ: Prentice Hall.
- Enriquez, M. A. S. (2014). Students ' Perceptions on the Effectiveness of the Use of Edmodo as a Supplementary Tool for Learning. *DLSU Research Congress*.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004> .
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran an Inovatif*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Farner, Geir (2014). *Literary Fiction: The Ways We Read Narrative Literature*. USA: Bloomsbury Publishing.
- Firman, 2020. "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal. Ilmiah Pendidikan Biologi*. <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>.
- Garrison, D. R., & Cleveland-Innes, M. (2005). Facilitating cognitive presence in online learning: Interaction is not enough. *American Journal of Distance Education*.

- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social. <https://republika.co.id/berita/q8gkaa374/covid19-dan-potret-pembelajaran-berbasis-elearning-diakses-tanggal-10-juli-2020-pukul-12.33>.
- Hardiyanto. 2013 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi di internet Oleh Pemerintah Daerah. *Diponogoro Journal of Accounting*. Vol.2,No, 3, tahun 2013 (online).  
([Http://ejournal-s1.undip.ac.id/](http://ejournal-s1.undip.ac.id/), diakses pada agustus 2020).
- Khan, A.I, Noor-ul-Qayyum, Shaik. MS, Ali. AM. & Bebi. CV. (2012). Study of Blended Learning Process in. *Education Context, I.J. Modern Education and Computer Science*, 9, 23-29 Published Online September 2012 in MECS (<http://www.mecs-press.org/>) DOI: 10.5815/ijmecs.2012.09.03.
- Kitao, Kenji. S. Kathleen Kitao. (1998) Selecting and developing teaching/Learning materials. *The Internet TESL Journal*, Vol. IV.
- Moleong, Lexy. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya. 2. Mutik, R. (2005).
- Moe, T.M. (2000) The new economic of organization. *American journal of political science* 28(5):739-777UNNES. Semarang.
- Purwanto, A. (2020). Studi Eksplorasi Dampak Work From Home ( WFH ) Terhadap Kinerja Guru Selama Pandemi Covid-19. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 92-100. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyncouns/article/view/418Rakhmat>, dkk. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Upi Press. Bandung.
- Rothan & Byraredy.2020."The epidemiology and Phatogenesis of corona virus (COVID 19)" *Journal of Autoimmunity*. [www.elsevier.com/locate/jautimm](http://www.elsevier.com/locate/jautimm).